

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai literatur yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* yang diajarkan kepada siswa pada saat pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. Hal ini diperoleh berdasarkan rata-rata peningkatan berada pada kategori sedang serta pencapaian kemampuan literasi matematis siswa berada pada level 3 dan level 4. Pencapaian level 3 kemampuan literasi matematis siswa menunjukkan siswa telah mampu melaksanakan prosedur dengan jelas, memecahkan masalah dan menerapkan strategi yang sederhana. Sedangkan pada level 4 siswa telah mampu bekerja dan menggabungkan representasi yang berbeda, serta mampu memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya. Proses evaluasi dalam konten proses literasi matematis dapat didukung dengan sikap teliti dan tekun yang merupakan karakteristik *habits of mind*. Karakteristik *habits of mind* sejalan dengan tiga komponen proses yang dimiliki oleh kemampuan literasi matematis.
2. Model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh sangat besar terhadap kemampuan literasi matematis siswa dengan perolehan nilai rata-rata *effect size* sebesar 1,34. Hal ini menunjukkan pengaruh yang diperoleh berada pada kategori sangat besar. Adapun perubahan yang dialami siswa dengan adanya penerapan model pembelajaran *problem based learning* diantaranya yaitu siswa menjadi lebih kreatif, aktif dalam membaca, menggali informasi, mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berbeda, berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dalam diskusi kelompok siswa belajar untuk saling berbagi, menghargai perbedaan pendapat untuk dapat memecahkan masalah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan para guru memperhatikan masalah kemampuan literasi matematis pada tiap topik matematika, mempersiapkan kelengkapan baik secara media alat peraga, dan konsep. Agar tercapainya kemampuan literasi matematis, guru harus memperhatikan karakteristik *habits of mind* siswa sebagai salah satu aspek afektif dalam pembelajaran matematika, merancang masalah atau kegiatan yang mengakomodasi seluruh aspek-aspek yang diukur pada setiap pertemuannya serta melatih siswa agar terbiasa mengerjakan soal-soal literasi matematis mulai dari level rendah sampai pada level tertinggi.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, sebaiknya sumber jurnal digali lebih mendalam. Kemungkinan adanya penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakberpengaruhannya model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan literasi matematis hendaknya turut dianalisis dan dibahas. Hal ini akan membuat studi literatur mengandung bias yang sedikit.